KOLABORASI RISET

DOSEN DAN MAHASISWA

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA KELOMPOK BUKU 3 DAN 4

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen

Oleh :

FAMAY HARDINI PUTRI

NIM : 2011210785

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Famay Hardini Putri
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sidoarjo, 08 Mei 1993
N.I.M	:	2011210785
Jurusan	:	Manajemen
Program Pendidikan	:	Strata 1
Konsentrasi	:	Manajemen Perbankan
Judul	:	Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Kelompok BUKU 3 dan 4

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 25/3 2015

(Dr. Dra. Ec. Sri Haryati, M.M.)

Ketua Program Sarjana Manajemen

Tanggal : 30/3 2015

(Dr. Muazaroh, SE, MT.)

FINANCIAL PERFORMANCE COMPARISON BETWEEN GROUP OF BUSINESS ACTIVITY GENERAL BANK 3 AND 4

Famay Hardini Putri
STIE Perbanas Surabaya
Email: famayhardiniputri@gmail.com

Sri Haryati
STIE Perbanas Surabaya
Email: haryati@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Based on capital core of bank business activity grouped into four, that are BUKU(Business Activity General Bank) 1 more emphasized on basic banking service. While in Business Activity General Bank 2 is wider and thus consequently then Business Activity General Bank 4 covered full and complex business activity.This research aims to compare financial performance between Group of BUKU 3 and 4 through assessment toward liquidity ratio, quality of asset, sensitivity and rentability.

Sampling technique that used is purposive sampling, period that used start from first quarter 2010 until second quarter of 2014. This research using eight bank samples, that are PT Bank CimbNiaga, Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT Pan Indonesia Bank, Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Data then be processed by using analysis statistic tools to testing hypothesis that the researcher using t-test.

Analysis done with measures by calculating financial ratio and analyze to testing hypothesis. Based on calculation result and hypothesis result there is significant differences in LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO, and ROA in research sample.

Keywords: financial performance, BUKU 3 & 4, liquidity ratio, quality of asset, sensitivity, and rentability

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran. Dana yang dihimpun oleh bank harus disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini dilakukan karena fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara (intermediary) antara pihak yang

kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi biaya operasional. Dengan demikian bank harus mampu menempatkan dana tersebut dalam bentuk penempatan yang paling menguntungkan.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;9), perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Selain itu modal juga berfingsi untuk menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;136), kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi Bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh Bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, Bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya. Modal Inti meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal paling kurang Rp.100 miliar.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;136), kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi Bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh Bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, Bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya. Modal Inti meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal paling kurang Rp.100 miliar.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;166), bank dalam melakukan kegiatan usaha dan memperluas jaringan kantornya harus sesuai dengan kapasitas dasar yang dimiliki bank, yaitu modal inti. Berdasarkan modal intinya kegiatan usaha bank dikelompokkan menjadi empat, yaitu Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Sejalan dengan besaran modal intinya, kegiatan usaha yang terdapat pada BUKU 1 lebih bersifat layanan dasar perbankan (basic banking service). Kegiatan pada BUKU 2 lebih luas daripada BUKU 1 dan demikian seterusnya hingga BUKU 4 yang mencakup kegiatan usaha penuh dan kompleks.Bank juga harus memenuhi besaran target kredit produktif sesuai dengan kelompok kegiatan usahanya, mulai dari 55% untuk BUKU 1 sampai dengan 70% untuk BUKU 4. Persentase tersebut dihitung dari total portofolio kredit

Bank dan didalamnya termasuk kewajiban penyaluran kredit UMKM sebesar 20% dari total portofolio kredit.Dalam memperluas jaringan kantornya, Bank harus memenuhi persyaratan tingkat kesehatan dan alokasi modal inti, agar perluasan jaringan kantortersebut tidak terlalu membebani biaya operasional Bank.

Berdasarkan Tabel 1, dalam penelitian ini mencantumkan beberapa indikator business problem dalam priode 2010- 2014 sebagai berikut :
LDR pada BUKU 3 lebih besar daripada BUKU 4, seharusnya NIM BUKU 3 lebih besar daripada NIM BUKU 4, namun pada kenyataannya NIM BUKU 3 lebih kecil daripada NIM BUKU 4.

Tabel 1
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN KELOMPOK BUKU 3 DAN 4 PER 2010 – 2014

Rasio	Rata-rata Kelompok Bank	
	BUKU 3	BUKU 4
LDR	88.20	75.84
NIM	6.33	8.02
BOPO	81.29	65.72
ROA	2.47	4.57

Sumber: Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO, ROAantara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

Serta tujuan dilakukannya penelitian ini adalahuntuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio LDRIPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO, ROA antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS.

Kinerja keuangan bank

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi

laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Ukuran yang biasa digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan disebut dengan rasio. Pengukuran terhadap kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang meliputi aspek likuiditas, kualitas asktiva, sensitivitas, rentabilitas, dan permodalan.

Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2012;315) Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini maka semakin liquid.Untuk melakukan pengukuran rasio ini, memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir 2012: 315-319).

1. LDR

$$\mathbf{LDR} = \frac{\mathbf{Total\ Kredit}}{\mathbf{Total\ DPK}} \mathbf{x\ 100\%}$$

2. LAR

$$\mathbf{LAR} = \frac{\mathbf{Total\ Loans}}{\mathbf{Total\ Asset}} \mathbf{x\ 100\%}$$

3. QR

$$\mathbf{QR} = \frac{\mathbf{Cash\ Assets}}{\mathbf{Total\ Deposit}} \mathbf{x\ 100\%}$$

4. IPR

$$\mathbf{IPR} = \frac{\mathbf{Surat\ Berharga\ yg\ dimiliki\ Bank}}{\mathbf{Total\ DPK}} \mathbf{x\ 100\%}$$

Kualitas aktiva

Menurut Lukman Dendawijaya (2009;61) Kualitas Aktiva adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Rasio kualitas aktiva merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.Rasio yang umum digunakan dalam menghitung kualitas aktiva, yaitu:

1. APB

$$\mathbf{APB} = \frac{\mathbf{Aktiva\ Produktif\ Bermasalah}}{\mathbf{Total\ Aktifa\ Produktif}} \mathbf{x\ 100\%}$$

2. NPL

$$\mathbf{NPL} = \frac{\mathbf{Kredit\ Bermasalah}}{\mathbf{Total\ Kredit}} \mathbf{x\ 100\%}$$

Sensitivitas

Sensitivitas adalahkemampuan bank dalam menghadapi keadaan pasar (nilai tukar) yang sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas pada bank. Rasio ini digunakan untuk mencegah kerugian bank yang timbul akibat dari pergerakan nilai tukar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko nilai tukar atau kurs antara lain neraca pembayaran (balance of payment), perubahan tingkat suku bunga, situasi politik Negara, intervensi bank sentral, pertumbuhan ekonomi, dan isu-isu dari instrument pasar dan kaum investor. Beberapa rasio yang sering digunakan untuk mengukur sensitivitas, adalah sebagai berikut (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono 2011; 273-274):

1. IRR

$$\mathbf{IRR} = \frac{\mathbf{Interest\ Sensitivitas\ asset}}{\mathbf{Interest\ Sensitivitas\ Liabilities}} \mathbf{x\ 100\%}$$

2. PDN

$$= \frac{(\mathbf{Aktiva\ valas} - \mathbf{Passiva\ valas}) + \mathbf{selisih\ off\ balance\ sheet}}{\mathbf{Modal\ Bank}} \mathbf{x100\%}$$

Rentabilitas

Menurut Kasmir (2012;327), Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Berikut ini terdapat beberapa jenis dari rasio rentabilitas:

1. NIM

$$= \frac{\textbf{Pend. Bersih (Pendapatan Bunga} - \textbf{Beban Bunga)}}{\textbf{Aktiva Produktif}} \textbf{X100\%}$$

2. BOPO

$$\textbf{BOPO} = \frac{\textbf{Biaya Operasional}}{\textbf{Pendapatan Operasional}} \textbf{x 100\%}$$

3. ROA

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Sebelum Pajak}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{x 100\%}$$

4. ROE

$$\textbf{ROE} = \frac{\textbf{Net Income}}{\textbf{Equity Capital}} \textbf{x 100\%}$$

5. GPM

$$= \frac{\textbf{Operating Income} - \textbf{Operating Expense}}{\textbf{Operating Income}} \textbf{x 100\%}$$

Permodalan

Permodalan bank adalah kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menjalankan operasinya. Beberapa rasio yang sering digunakan dalam mengukur rasio permodalan, antara lain:

1. CAR

$$\textbf{CAR} = \frac{\textbf{Modal Bank}}{\textbf{ATMR}} \textbf{x 100\%}$$

2. PR

$$\textbf{PR} = \frac{\textbf{Equity Capital}}{\textbf{Total Asset}} \textbf{x 100\%}$$

Sesuai kinerja keuangan bank dilihat dari rasio likuditas, kualitas asset, sensitivitas, dan rentabilitas maka kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut :

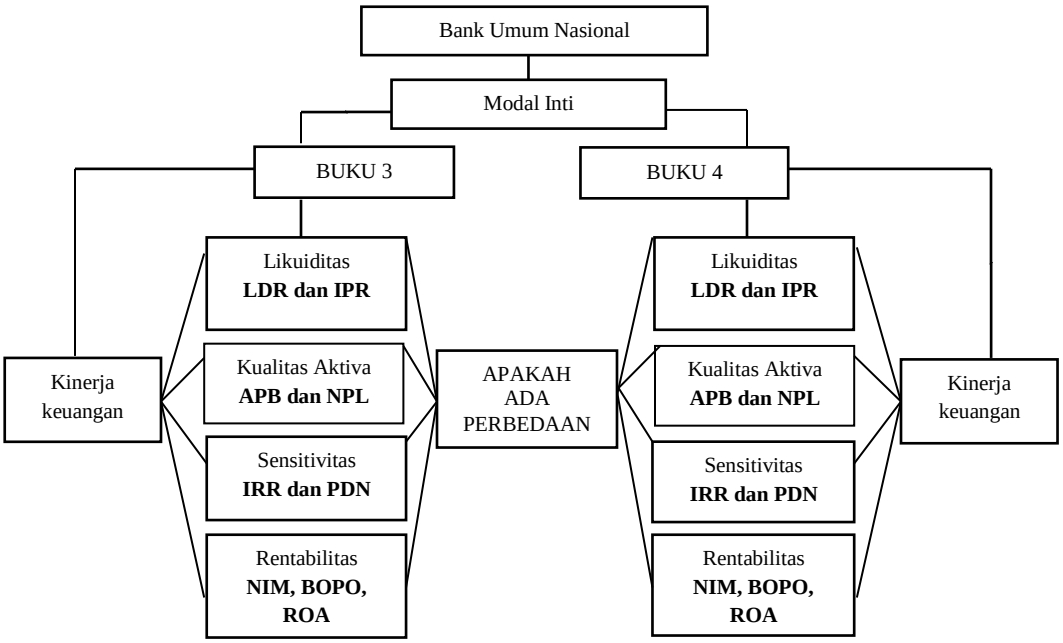

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian penulis mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR,IPR**,** APB**,** NPL**,** IRR**,** PDN**,** NIM**,** BOPO**,** ROA antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Nasional yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan 4 sebagaimana disajikan pada tabel 3.1. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling, dimana anggota sampelnya secara khusus sesuai dengan kriteria tersebut. Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:Empat bank yang memiliki total modal inti terbesar dari bank kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

Dengan kriteria tersebut berdasarkan tabel 2, maka sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah:

Sampel Bank kelompok BUKU 3:

Bank CIMB Niaga, Bank Danamon Indonesia, Pan Indonesia Bank, danBank Permata.

Sampel Bank kelompok BUKU 4: Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Negara Indonesia

Tabel 2
DAFTAR KELOMPOK BANK UMUM NASIONAL
Per Juni 2014 (dalam jutaan rupiah)

NO	Nama Bank	Total Modal Inti	Kelompok BUKU	
			3	4
1	BNI	33,318,841.00		√
2	BRI	60,537,016.00		√
3	**BTN**	**9,566,731.00**	√	
4	Mandiri	61,294,930.00		√
5	BCA	50,108,183.00		√
6	CIMB Niaga	21,921,529.00	√	
7	Danamon	20,809,615.00	√	
8	**BII**	**8,063,866.00**	√	
9	**Mega**	**5,428,797.00**	√	
10	**OCBC NISP**	**9,013,649.00**	√	
11	Permata	11,155,476.00	√	
12	**UOB Indonesia**	**7,949,860.00**	√	
13	Panin	13,944,459.00	√	

Sumber: Laporan keuangan bank, diolah

Data Dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan bulanan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan penelitian lainnya (Meilia Nur Indah Susanti, 2010;21).

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
   Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada Bank Umum Nasional.
2. Analisis Inferensial
   Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan untuk LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROAantara kelompok BUKU 3 dan 4 pada Bank Umum Nasional. Metode yang digunakan adalah uji t.
3. Langkah-langkah pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

a)Merumuskan hipotesis statistic

$$H0: \mu 1 = \mu 2$$

Artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada bank umum nasional.

$$H1: \mu 1 \neq \mu 2$$

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan pada bank umum nasional.

Keterangan:

μ1: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada bank umum nasional.

μ2: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROAantara kelompok BUKU 3 dan 4 pada bank umum nasional.

b) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

c) Menetapkan kriteria pengujian

Kriteria pengambilan kesimpulan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H0 diterima jika : t hitung < + t tabel dan –t hitung > -t tabel
- H0 ditolak jika : t hitung > + t tabel atau –t hitung < -t tabel

d) Menghitung harga uji statistik

Harga uji statistik yang sesungguhnya adalah harga uji statistik yang dihitung dari sampel penelitiannya dan dihitung dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{X1.X2}}{\sqrt{\frac{[(n_1-1)s_1^2+(n_2-1)s_2^2]}{(n_1+n_2)-2}[\frac{1}{n_1}+\frac{2}{n_2}]}}$$

Dimana:

X1 = rata-rata rasio keuangan buku 3

X2 = rata-rata rasio keuangan buku 4

N1 = besarnya sampel yang di uji pada buku 3

N2 = besarnya sampel yang di uji pada buku 4

S1 = simpangan baku rasio keuangan pada buku 3

S2 = simpangan baku rasio keuangan pada buku 4

d) Menarik kesimpulan menerima atau menolak H0

Ho diterima, jika t hitung< t tabel atau -t hitung > -t tabel yang berarti terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada Bank Umum Nasional.

Ho ditolak, jika t hitung >t tabel atau -t hitung <-t tabel berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada Bank Umum Nasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan perkembangan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4.

BUKU 3 memiliki rata-rata keseluruhan tingkat LDR yang lebih tinggi yaitu sebesar 90.31 persen, jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan LDR dari BUKU 4 yaitu sebesar 76.05persen.Hal ini menunjukkan bahwa BUKU 3 mampu memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan jalan mengandalkan kredit dapat terpenuhi, hal ini berarti bank banyak menerima angsuran pokok dari pinjaman atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.Dalam kondisi ini akan menyebabkan risiko likuiditas BUKU 3 lebih rendah dibandingkan dengan BUKU 4.

BUKU 4 memiliki rata-rata keseluruhan tingkat IPR yang lebih tinggi yaitu sebesar 24.47 persen, jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan IPR dari BUKU 3 yaitu sebesar 17.40persen.Hal ini menunjukkan bahwa BUKU 4 memiliki kemampuan likuiditas yang lebih baik daripada BUKU 3 apabila ditinjau dari kepemilikan surat berharga sebagai sumber likuiditasnya. Hal ini berarti surat–surat berharga yang dimiliki oleh BUKU 4 lebih dapat segera dicairkan daripada bank BUKU 3 sehingga dalampengembalian dana kepada para nasabah dapat dilakukan lebih cepat dengan jalan mencairkan surat–surat berharga yang dimiliki oleh bank tersebut.

BUKU 3 memiliki rata-rata keseluruhan tingkat APB yang lebih tinggi yaitu sebesar 1.98persen jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan APB dari BUKU 4 yaitu sebesar 1.41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BUKU 4 memiliki kualitas aktiva produktif yang lebih baik dibandingkan rata-rata

kualitas aktiva produktif yang dimiliki BUKU 3.Dengan kata lain, BUKU 4 lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan laba bagi bank itu sendiri, dan kualitas kredit yang diberikan lebih baik dibanding pada BUKU 3.

BUKU 3 memiliki rata-rata NPL yang lebih tinggi yaitu sebesar 2.64 persen dibandingkan kelompok BUKU 4 yaitu sebesar 2.21 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa BUKU 4 lebih mampu mengelola kualitas kreditnya, dengan rendahnya kredit bermasalah pada BUKU 4, diharapkan bahwa BUKU 4 akan memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan BUKU 3.

BUKU 3 memiliki rata-rata keseluruhan tingkat IRR yang lebih tinggi yaitu sebesar 104.54 persen, jika dibandingkan dengan rata–rata keseluruhan IRR dari BUKU 4 yaitu sebesar 99.42 persen. Dalam periode penelitian saat ini (2010 – juni 2014) suku bunga meningkat, sehingga dapat dikatakan BUKU 3 lebih baik atau memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan BUKU 4 karena rata-rata di atas 100 persen.

BUKU 3 memiliki rata-rata PDN sebesar -2.96 persen dibandingkan kelompok BUKU 4 yaitu sebesar -19.37 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 3 lebih baik di bandingkan sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 4. Karena pada saat nilai tukar valas naik maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat dari pada kenaikan biaya pada BUKU 3.

BUKU 4 memiliki rata-rata NIM yang lebih tinggi yaitu sebesar 5.62 persen, jika dibandingkan kelompok BUKU 3 yaitu sebesar 5.01 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa BUKU 4 lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan BUKU 3.Semakin besar nilai NIM, maka semakin bagus bank tersebut, karena berarti pendapatannya terbilang besar dibanding asetnya maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam mencetak laba.

BUKU 3 memiliki rata-rata BOPO yang lebih tinggi yaitu sebesar 79.71 persen dibandingkan kelompok BUKU 4 yaitu sebesar 66.58 persen.
Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional BUKU 3 kurang efisien dibandingkan dengan BUKU 4. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dan semakin rendah tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga operasionalnya bank tidak akan meningkatkan pendapatannya.

BUKU 4 memiliki rata-rata ROA yang lebih tinggi yaitu sebesar 2.10 persen, jika dibandingkan kelompok BUKU 3 yaitu sebesar 1.38 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba BUKU 4 lebih tinggi bila dibandingkan tingkat kemampuan menghasilkan laba BUKU 3 yang dihasilkan dari rata-rata total asset. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam aspek profitabilitas bank, kredit atau pembiayaan BUKU 4 lebih baik kinerjanya dibandingkan BUKU 3.

Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan salah satu alat dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana yang telah diurai dalam bab tiga yaitu metode penelitian bahwa untuk membuktikan hipotesis maka dilakukan uji-t atau t-test dengan toleransi alfa 5 persen, yaitu α = 0,05df = (n1 + n2)-2 sehingga df = (72+72)-2 = 142. Untuk n1 adalah bank pemerintah dan n2 untuk bank umum swasta nasional go publik. Didapatkan t tabel sebesar 1.977, maka hasil uji t adalah seperti yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 3
HASIL UJI HIPOTESIS

Rasio	T-hitung	T-tabel	Sig(2-tailed)	Kesimpulan
LDR	8.097	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
IPR	-6.317	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
NPL	2,210	+/- 1.977	0.029	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
APB	4.428	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
IRR	4,310	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
PDN	13.698	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
NIM	-2.355	+/- 1.977	0.020	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
BOPO	14.921	+/- 1.977	0,000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
ROA	-4.357	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan

1. LDR

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yangsignifikan pada LDR antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan tarafsignifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$(8.097 > 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

2. IPR

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal

ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-6.317 <-1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

3. APB

Dari hasil ujistatistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapatperbedaan yang signifikan pada APB antara kelompok BUKU 3 dan 4.Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistic yang menggunakan tarafsignifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$(4.428 > 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

4. NPL

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$(2,210 > 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

5. IRR

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,310> 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehinnga H0 ditolak.

6. PDN

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada PDN antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13.698> 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

7. NIM

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2.355 < -1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H0 ditolak.

8. BOPO

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14.921 > 1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehinnga H0 ditolak.

9. ROA

Dari hasil uji statistik pada kedua kelompok BUKU yang menjadi sampel dari penelitian ini untuk rasio sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menggunakan taraf signifikasi 0,05 dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4.374<-1.977) seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehinnga H0 ditolak.

Pembahasan

Untuk aspek likuiditas yang diukur dengan variabel LDR BUKU 3 tercatat 90.31 persen dan BUKU 4 sebesar 76.05 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek

likuiditas BUKU 3 mempunyai kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 4. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara kelompok BUKU 3 dan BUKU 4. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Fitri Yuliana yang menyatakan bahwa rasio LDR tidak ada perbedaan yang signifikan, namun sesuai dengan penelitian Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan dengan perhitungan yang telah dilakukan IPR BUKU 3 tercatat 17.40 persen dan BUKU 4 sebesar 24.47 persen, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan BUKU 4 dalam mengembalikan dana nasabahnya dengan cara mencairkan surat-surat berharganya lebih baik dibandingkan kemampuan BUKU 3. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio IPR antara kelompok BUKU 3 dan 4. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Rumayasari hasilnya tidak sesuai yang menyatakan bahwa rasio IPR tidak ada perbedaan yang signifikan.

APB dilihat dari hasil perhitungan yang ada menunjukkan bahwa rata-rata APB BUKU 4 lebih rendah dibandingkan pada BUKU 3, yaitu pada BUKU 3 sebesar 1.98 persen sedangkan pada BUKU 4 sebesar 1.41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif yang diukur dengan rasio APB pada BUKU 4 lebih baik dibandingkan pada BUKU 3, artinya kemampuan manajemen BUKU 4 dalam mengelola aktiva produktif bermasalah lebih baik bila dibandingkan dengan pengelolaan aktiva produktif pada BUKU 3. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yuliana dan Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa rasio APB terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek kualitas aktiva yaitu NPL dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL BUKU 3 dan 4, rata-rata NPL BUKU 4 lebih rendah yaitu sebesar 2.21 persen, sedangkan BUKU 3 sebesar 2.64 persen. Hal ini berarti pengelolaan kualitas pembiayaan dan pengelolaan kredit pada BUKU 3 lebih buruk dimana hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank tersebut. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Rumayasari dan Fitri Yuliana hasilnya sesuai yang menyatakan bahwa rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek sensitivitas yaitu IRRdilihat dari perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan rata-rata IRR BUKU 3 tercatat 104.54 dan BUKU 4 tercatat 99.42. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sensitifitas terhadap suku bunga pada BUKU 3 lebih baik dibandingkan pada BUKU 4, dikarenkan selama periode penelitian saat ini (2010 – juni 2014) suku bunga meningkat, sehingga BUKU 3 lebih

baik atau memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan BUKU 4 karena rata-rata di atas 100 persen.. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio IRR BUKU 3 dan 4. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yuliana yang menyatakan bahwa rasio IRR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun sesuai dengan penelitian Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa rasio IRR terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk PDN berdasarkan dengan perhitungan yang telah dilakukan, rata-rata PDN BUKU 3 tercatat -2.96 persen dan BUKU 4 sebesar -19.37 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 3 lebih baik di bandingkan sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 4. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio PDN antara kelompok BUKU 3 dan 4. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Yuliana hasilnya tidak sesuai yang menyatakan bahwa rasio PDN tidak ada perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek rentabilitas yaitu NIM terdapat perbedaan yang signifikan, rata-rata NIM pada BUKU 3 sebesar 5.01 persen sedangkan pada BUKU 4 sebesar 5.62 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa BUKU 4 lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan BUKU 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian terdahulu hasilnya tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NIM.

Untuk BOPO terdapat perbedaan yang signifikan, rata-rata BOPO BUKU 3 lebih besar yaitu 79.71 persen sedangkan pada BUKU 4 sebesar 66.58 persen. Hail ini berarti dalam melakukan kegiatan operasional perbankan, BUKU 3 kurang baik dalam mengendalikan biaya operasioal seefisien mungkin untuk mendapatkan pendapatan operasional yang lebih besar, hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO semakin tinggi pula beban operasional yang dikeluarkan oleh bank. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yuliana yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel BOPO.

Untuk ROA terdapat perbedaan yang signifikan, rata-rata ROA pada BUKU 3 sebesar 1.39 persen sedangkan pada BUKU 4 sebesar 2.10 persen. Dalam hal ini berarti kemampuan laba BUKU 4 lebih tinggi bila dibandingkan tingkat kemampuan menghasilkan laba BUKU 3 yang dihasilkan dari rata-rata total asset. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam aspek profitabilitas bank, kredit atau pembiayaan BUKU 4 lebih baik kinerjanya dibandingkan BUKU 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian terdahulu hasilnya sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh Fitri Yuliana yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, dan rentabilitas yang kemudian dihubungkan dengan hipotesis yang telah di uji, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana LDR BUKU 3 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 4. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio LDR antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana IPR BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio IPR antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada APB antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana APB BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio APB antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana NPL BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NPL antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana IRR BUKU 3 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 4. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio IRR antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada PDN antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana PDN BUKU 3 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 4. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio PDN antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana NIM BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NIM antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana BOPO BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan untuk rasio BOPO antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara kelompok BUKU 3 dan 4 pada sampel penelitian, dimana ROA BUKU 4 lebih baik dibandingkan dengan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio ROA antara BUKU 3 dan 4, diterima.

Keterbatasan penelitian ini dilakukan hanya pada pengambilan subyek dan tahun yang diteliti. Sedangkan subyek yang diambil sebagai sampel penelitian terbatas pada empat kelompok BUKU 3 yaitu, PT Bank Cimb Niaga, Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT Pan Indonesia Bank, Tbk, dan PT Bank Permata, Tbk. Dan semua kelompok BUKU 4 yaitu, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode yang digunakan terbatas, mulai periode triwulan pertama 2010 sampai dengan triwulan kedua 2014. Sedangkan pada kinerja keuangan atau rasio yang digunakan pada penelitian ini meliputi likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR, PDN), dan rentabilitas (NIM, BOPO, dan ROA).

Saran pada penelitian ini adalah (1) Kelompok BUKU 3

a) Pada rasio LDR yang sudah baik dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya dan dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan, maka diharapkan tetap mempertahankannya.

b) Pada rasio IPR diharapkan lebih meningkatkan pemenuhan kewajiban dengan menggunakan surat berharga agar meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.

c) Pada rasio APB yang masih cukup tinggi maka disarankan agar manajemen mampu mengelolah aktiva produktif bermasalah lebih baik lagi sehingga rasio APB pada Bank tidak terlalu tinggi.

d) Pada NPL diharapkan BUKU 3 untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal pengelolaan kredit melalui kebijakan kredit yang selektif.

e) Pada rasio IRR yang sudah baik, diharapkan agar kinerjanya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

f) Pada rasio PDN yang sudah baik, maka diharapkan agar kinerjanya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

g) Pada rasio NIM perlu ditingkatkan untuk menurunkan biaya bunga bank agar pendapatan yang diterima oleh BUKU 3 menjadi lebih besar.

h) Pada rasio BOPO sebaiknya ditingkatkan, karena diharapkan bank pemerintah dapat menurunkan tingkat beban operasional dan menaikan tingkat pendapatan operasional yang dicapai suatu bank. Karena dengan beban operasional rendah dan pendapatan operasional yang baik, maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat.

i) Pada rasio ROA bank diharapkan meningkatkan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat lebih tinggi dibanding dengan penyaluran

dana untuk investasi surat berharga maupun bentuk lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. (2) Kelompok BUKU 4

a) Pada rasio LDR diharapkan untuk meningkatkan penyaluran dana dalam bentuk kredit agar meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.

b) Pada rasio IPR yang sudah baik, maka diharapkan agar kinerjanya tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

c) Pada rasio APB yang sudah baik dalam mengelola aktiva produktif, maka diharapkan BUKU 4 dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas kerjanya untuk lebih baik dalam mengelola aktiva produktif bermasalah.

d) Pada rasio NPL yang sudah baik dalam pengelolaan kredit karena kredit yang bermasalah relatif kecil, sehingga pendapatan yang dihasilkan akan meningkat. Dengan demikian diharapkan BUKU 4 dapat dipertahankan ataupun dapat meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan kredit.

e) Pada rasio IRR diharapkan agar mampu mengelola risiko tingkat suku bunga sehingga dapat lebih meningkatkan perolehan laba dari pendapatan bunga.

f) Pada rasio PDN diharapkan meningkatkan aktiva valas agar dapat menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat dari pada kenaikan biaya.

g) Pada rasio NIM yang sudah baik, diharapkan agar kinerjanya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

h) Pada rasio BOPO yang sudah baik, maka diharapkan agar kinerjanya dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

i) Pada rasio ROA yang sudah baik dalam kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian BUKU 4 dapat mendukung pengelolaan operasional dan permodalan bank, sehingga BUKU 4 diharapkan dapat menpertahankan atau meningkatkan kinerjanya untuk lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

Bank Indonesia. Laporan Keuangan Bank per Desember 2013. www.bi.go.id. Diakses 7 Oktober 2014

Booklet Perbankan Indonesia pada www.ojk.go.id

Herman Darmawi. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. BPFE-Yogyakarta.

Laporan Keuangan Bank pada www.ojk.go.id

Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia

Meila Nur Indah Susanti. 2010. Statistika Deskriptif & Induktif. Yogyakarta. : Graha Ilmu